

RINGKASAN

Keinginan untuk berusahatani bengkuang memotivasi petani guna meningkatkan pendapatan keluarga dan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam menambah pendapatan keluarga petani. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui karakteristik petani bengkuang, 2) menghitung besarnya biaya dan pendapatan yang diperoleh petani pada usahatani bengkuang, 3) mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani bengkuang terhadap pendapatan rumah tangga petani, dan 4) mengetahui motivasi petani dalam berusahatani bengkuang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Linggasari dan Desa Purbadana, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas pada bulan Januari sampai Februari 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Pengambilan sampel menggunakan sensus sebanyak 26 orang petani bengkuang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis biaya dan pendapatan, analisis kontribusi pendapatan, analisis *likert's summated ratings*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) petani bengkuang di Kecamatan Kembaran memiliki karakteristik: rata-rata usia 54 tahun, rata-rata tingkat pendidikan SD sebesar 73,08 persen, rata-rata jumlah tanggungan keluarga 2 orang, rata-rata luas lahan 0,21 ha dan rata-rata pengalaman usahatani 16 tahun, 2) biaya usahatani bengkuang sebesar Rp25.711.801,00/ha dan pendapatan yang diterima sebesar Rp14.974.979,00/ha, 3) kontribusi pendapatan usahatani bengkuang terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Kembaran dikategorikan rendah, 4) motivasi petani dalam berusahatani bengkuang tergolong tinggi.

SUMMARY

The desire to farming yam bean motivate farmers to increase family income and are expected to contribute in adding income farmers families. This research aims to: 1) knowing the characteristics of Yam bean farmers, 2) to calculate amount of costs and income generated farmers on farming Yam bean, 3) knowing contribution amount of yam bean farming towards farmers households income and 4) knowing the motivation of farmers in farming yam bean.

This research was conducted in Linggasari village and Purbadana village, Kembaran district, Banyumas Regency in January to February 2017. The research method used was a survey. Sampling using Census and retrieved 26 Yam bean farmers. Methods of analysis used were, descriptive analysis, income and cost analysis, analysis of the contribution revenue, Likert's Summated Ratings.

The results showed that: 1) Yam bean farmers in Kembaran District has characteristics: average age of 54 years, the average level of education elementary school of 73.08 percent, the average number of dependents 2 people, an average of 0.21 ha land area and an average of 16 years of farming experience, 2) farming costs of yam bean farming Rp25.711.801,00/ha and income received Rp14.974.979,00/ha 3) contributions income farming toward Yam bean farmers household income in Kembaran district categorized low, 4) motivation of farmers in yam bean farming is high.